

BAB 5

HASIL PENELITIAN DAN ANALISA DATA

Bab ini menguraikan hasil penelitian dan analisa data mengenai “Hubungan derajat Asma dengan Kualitas Hidup pada Anak Usia 5-17 Tahun di Rumah Sakit Dr. Soepraoen” Pengambilan data dilakukan pada tanggal 21 Maret sampai 19 April 2016 di Poli Anak Rumah Sakit Dr. Soepraoen dengan responden sebanyak 30 orang. Hasil yang disajikan meliputi karakteristik responden, hasil tabulasi tiap variabel dan tabulasi antara variabel independen dengan variabel dependen, yakni kualitas hidup pada anak dengan asma usia 5-17 tahun.

5.1 Karakteristik Responden

5.1.1 Usia anak

Tabel 5.1 Karakteristik Responden Berdasarkan Usia Anak di Poli Anak Rumah Sakit Dr. Soepraoen Malang.

Usia Anak	Frekuensi	Persentase
5-7 tahun	13	43,3%
8-12 tahun	12	40%
13-17 tahun	5	16,7%
Total	30	100%

Berdasarkan pada tabel 5.1 menunjukkan bahwa dari 30 responden yang diteliti didapatkan jumlah usia anak tertinggi adalah anak usia 5-7 tahun sebanyak 13 anak (43,3 %). Sedangkan jumlah

responden terendah adalah anak dengan rentang usia 13-17 tahun sebanyak 5 anak (16,7%).

5.1.2 Jenis Kelamin Anak

Tabel 5.2 Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin Anak di Poli Anak Rumah Sakit Dr. Soepraoen Malang.

Jenis kelamin	Frekuensi	Presentase
Laki-laki	16	53,3%
Perempuan	14	46,7%
Total	30	100%

Berdasarkan pada tabel 5.2 menunjukkan bahwa dari 30 responden yang diteliti didapatkan jenis kelamin Perempuan sebanyak 14 anak (46,7%). Sedangkan jenis kelamin laki-laki sebanyak 16 anak (53,3%). Sehingga responden yang diteliti lebih banyak untuk jenis kelamin laki-laki.

5.2 Data Khusus

5.2.1 Derajat Asma pada Anak

Tabel 5.3 Karakteristik Responden Berdasarkan Derajat Asma di Poli Anak Rumah Sakit Tentara Dr. Soepraoen Malang.

Derajat Asma	Frekuensi	Presentase
Tidak Terkontrol	14	46,7%
Terkontrol	13	43,3%

Terkontrol Penuh	3	10%
Total	30	100%

Berdasarkan pada tabel 5.3 dapat disimpulkan bahwa Derajat asma yang terbanyak pada anak asma di rumah sakit tentara dr. Soepraoen malang yaitu derajat asma tidak terkontrol sebanyak 14 (46,7%) dan yang terendah yaitu Derajat Asma Terkontrol penuh sebanyak 3 (10%) anak.

5.2.2 Kualitas Hidup

Tabel 5.4 Karakteristik Responden Berdasarkan Kualitas Hidup di Poli Anak Rumah Sakit dr. Soepraoen Malang

Kualitas hidup	Frekuensi	Presentase
Baik	6	20%
Sedang	6	20%
Buruk	18	60%
Total	30	100%

Berdasarkan tabel 5.4 kualitas hidup pada anak dengan asma, didapatkan hasil yang paling banyak adalah kualitas hidup yang buruk yaitu sebanyak 18 responden dengan presentase 60%. Kualitas hidup sedang sebanyak 6 responden dengan presentase 20%, dan kualitas hidup yang baik sebanyak 6 reponden dengan presentase 20%.

Tabel 5.5 Karakteristik Responden Berdasarkan Domain Fungsi

Domain	Kualitas hidup		
	Baik n(%)	Sedang n(%)	Buruk n(%)
Fungsi fisik	4 (13,3%)	4 (13,3%)	22 (73,4%)
Fungsi emosi	2 (6,7%)	3 (10%)	25 (83,3%)
Fungsi sosial	26 (86,7%)	4 (13,3%)	0 (0%)
Fungsi sekolah	19 (63,3%)	9 (30%)	2(6,7%)

Berdasarkan tabel 5.5 dapat disimpulkan bahwa domain yang kualitas hidupnya paling buruk yaitu pada domain emosi, dari 30 responden terdapat 25 responden memiliki fungsi emosi yang buruk (83,3%), sebanyak 3 responden memiliki fungsi emosi sedang (10%) dan sebanyak 2 responden memiliki fungsi emosi yang baik (6,7%). Domain fungsi yang kualitas hidupnya paling baik yaitu pada domain fungsi sosial, dari 30 responden tidak terdapat fungsi sosial yang buruk, sebanyak 4 responden memiliki fungsi sosial sedang (13,3%) dan sebanyak 26 responden memiliki fungsi sosial yang baik (86,7%).

5.3 Analisa Data

Penelitian ini mencari tahu Hubungan Derajat Asma dengan Kualitas Hidup pada Anak Usia 5-17 Tahun di Rumah Sakit dr. Soepraoen menggunakan pengujian secara statistik yaitu dengan uji *Rank Spearman*. Hasil yang didapat dari penelitian ini dapat dilihat pada tabel 5.6.

Tabel 5.6 Tabulasi silang Derajat Asma dengan kualitas hidup pada anak usia 5-17 tahun di Rumah Sakit dr. Soepraoen.

Derajat Asma	Kualitas Hidup						Total		P value	Koefisien korelasi (r)
	Baik		Sedang		Buruk		N	(%)		
	N	(%)	N	(%)	N	(%)				
Terkontrol Penuh	2	6,7	0	0	1	3,3	3	10.0	0,000	.627
Terkontrol	4	13,3	5	16,7	4	13,3	13	43.0		
Tidak Terkontrol	0	0	1	3,3	13	43,3	14	47.0		
Total	6	20	6	20	18	60	30	100		

Berdasarkan tabel di atas, menunjukkan bahwa hasil penelitian ini menunjukkan dari jumlah total responden 30 didapatkan 14 anak dengan derajat asma yang tidak terkontrol (46,7%) ,sedangkan untuk derajat asma yang terkontrol sebanyak 13 anak (43,3%) dan pada derajat asma terkontrol penuh sebanyak 3 anak (10,0). Bila dilihat dari jumlah responden dengan derajat asma tidak terkontrol terdapat 13 orang responden dengan kualitas hidup yang buruk (43,3%), dan 1 responden yang mempunyai kualitas hidup sedang (3,3%).

Dari hasil uji korelasi *rank spearman* tersebut, dapat dilihat bahwa besar signifikansi (p) yang didapat adalah 0.000, yang berarti $p < 0.05$. yang berarti terdapat hubungan yang signifikan antara derajat asma dengan kualitas hidup pada anak (H_0 ditolak). Sedangkan dilihat dari hasil penelitian menunjukkan nilai koefisien korelasi yang positif maka dapat diartikan bahwa terdapat hubungan antara derajat asma dengan kualitas hidup, dimana

semakin tinggi derajat asma maka semakin tinggi kualitas hidup pada anak usia 5-17 tahun.

